IMPLEMENTASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Yopi Yanlapri[1], Asep Dhani Gandani[2], Titi Hartini[3], Kusnandi[4], Asep Saepul Hidayat[5]
[1, 2,3,4,5] Universitas Galuh Jl. Marthadinata No.150. Ciamis, Jawa Barat, Indonesia
Email Koresponden: asepsaepulhidayat@unigal.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by the fact that the quality of learning at SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap over the past five years was not optimal. This relates to the implementation of the professional competence of teachers. The objectives of the study are: 1) to determine the implementation of teachers' professional competencies; 2) obstacles in optimizing the implementation of teachers' professional competencies; 3) efforts to overcome obstacles in optimizing the implementation of teachers' professional competencies. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Research data was obtained from informants, namely principals, teachers and school supervisors. The data collection tools used in this study are interviews, observations, documentation studies, and carrying out triangulation, then the data is processed by data reduction, data presentation, drawing conclusions and verifying data. The findings of this study demonstrated that the implementation of teachers' professional competence in SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap is examined from the aspects of mastering the foundations of education, understanding the field of educational psychology, mastering teaching materials, being able to apply various methodologies and learning strategies, being able to design and use various media and learning resources, and capable of carrying out the tasks of their jobs. However, there are several areas that still require improvement, such as teachers' subpar competence and drive to grow personally.

Keywords*: implementation, teacher professional competence, quality of learning*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi kualitas pembelajaran di SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap selama kurun waktu lima tahun terakhir tidak optimal. hal ini berhubungan dengan implementasi kompetensi profesional guru. Tujuan penelitian adalah: 1) untuk mengetahui implementasi kompetensi profesional guru; 2) hambatan dalam mengoptimalkan implementasi kompetensi profesional guru; 3) upaya untuk mengatasi hambatan dalam mengoptimalkan implementasi kompetensi profesional guru. Penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian didapatkan dari informan, yakni kepala sekolah, guru dan pengawas sekolah. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, studi dokumentasi, serta melaksanakan triangulasi, selanjutnya data diolah dengan reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan dan verifikasi data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kompetensi profesional guru di SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap dipertimbangkan dari aspek menguasai dasar-dasar pendidikan, memahami bidang psikologi pendidikan, mengasah materi pengajaran, mampu menerapkan berbagai metodologi dan strategi belajar, mampu merancang dan menggunakan berbagai media dan sumber daya belajar, dan mampu melaksanakan tugas-tugas pekerjaan mereka. Namun, ada beberapa bidang yang masih membutuhkan perbaikan, seperti kompetensi subpar guru dan dorongan untuk tumbuh secara pribadi.

Kata Kunci: *Implementasi, Kompetensi Profesional Guru, Kualitas Pembelajaran*

Cara sitasi: Yanlapri, Y., Gandani, A. D., Hartini, T., Kusnandi., & Hidayat, A. S. (2023). Implementasi Kompetensi Profesional Guru. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4 (1), 307-312.

PENDAHULUAN

Kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan berdasarkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap sesuai dengan demonstrasi kerja yang diperlukan dikenal sebagai kompetensi atau kompetensi. Kompetensi guru mengacu pada kemampuan dan otoritas seseorang untuk melakukan tanggung jawab profesionalnya dengan tepat. Mengingat bahwa mengajar adalah profesi, kompetensi seorang guru sangat penting dalam proses pengajaran. Dalam undang-undang Guru dan Dosen No.14/2005 dan Peraturan Pemerintah No.19/2017 mengamanatkan bahwa Guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi bersifat holistik dan merupakan suatu kesatuan yang menjadi ciri Guru profesional. Untuk menjamin pelayanan pendidikan yang bermutu sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman maka peningkatan kompetensi ini merupakan suatu proses yang berkelanjutan. Semua kompetensi tersebut harus dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan kegiatan mengajar di sekolah. Dalam pendidikan anak, kinerja guru sangat diperlukan untuk mempersiapkan peserta didik melalui proses belajar mengajar.

Tugas Keprofesionalan Guru menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) Tentang Guru dan Dosen adalah "Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran." Guru yang mempunyai kompetensi profesional akan terlihat dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah/madrasah tempat ia bekerja. Menurut Muhaimin (2001:63) bahwa:Seorang guru dikatakan telah mempunyai kemampuan profesional jika pada dirinya melekat sikap dedikatif yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap continous improvement, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan jaman yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada jamannya dimasa yang akan datang. Dalam konteks proses pembelajaran di kelas, guru yang mempunyai kemampuan profesional berarti yang bersangkutan dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat secara optimal. Beberapa aspek yang dapat mencerminkan guru professional menurut Danim (2002:23) antara lain berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan seperti menguasai landasan pendidikan, memahami bidang psikologi pendidikan, manguasai materi pelajaran, mampu mengaplikasikan berbagai metodologidan strategi pembelajaran, mampu dalam merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar, mampu dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, mampu menyusun program pembelajaran, dan mampu melaksanakan unsur-unsur penunjang, serta mampu melaksanakan penelitian dan berfikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.

Tabel 1. Implementasi Kompetensi Profesional Guru Tahun 2022

No	Indikator Guru Profesional	Keterlaksanaan	
		Target	Capaian
1	Menguasai landasan kependidikan.	100%	90%
2	Memahami bidang psikologi pendidikan	100%	85%
3	Menguasai materi pelajaran	100%	90%
4	Mampu mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran	100%	80%
5	Mampu dalam merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar	100%	80%
6	Mampu dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran	100%	80%
7	Mampu dalam menyusun program pembelajaran	100%	80%
8	Mampu dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang	100%	90%
9	Mampu dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja	100%	85%
	Rata - rata	100%	84%

Sumber: SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap, 2022

Hasil observasi pada tanggal 7 Juni 2022 disajikan data awal implementasi kompetensi profesional guru di SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur masih perlu dioptimalkan, baru mencapai 84% sehingga belum mencapai target yang diharapkan (100%). Hal ini perlu dikaji lebih mendalam berkaitan dengan implementasi kompetensi profesional guru, sehingga judul penelitian adalah "Implementasi Kompetensi Profesional Guru Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran (Studi Kasus di SDN Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap)".

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif diadopsi untuk penelitian. Dari fenomena sosial atau konteks sosial yang terdiri dari pelaku, peristiwa, tempat, dan waktu, penelitian kualitatif dapat diselidiki dan memperdalam. Para peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk memeriksa fenomena yang sulit diukur. Lebih lanjut, Satori (2017:25) Mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan serta diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian yang menggunakan pendekataan kualitatif data bisa diperoleh melalui pengamatan indera manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. **Implementasi Kompetensi Profesional Guru sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap**

Kompetensi profesional guru telah mampu diimplementasikan oleh seluruh guru di SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur. Meskipun sekolah berada di daerah perbatasan dan koneksi internet yang kurang maksimal, para guru telah mampu beradaptasi dengan menyesuaikan potensi daerah sebagai bentuk implementasi kompetensi profesional guru. Berdasarkan hasil observasi langsung, peneliti memperoleh kenyataan bahwa guru di SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur telah mampu mengimplementasi kompetensi profesional guru dalam kesehariannya. Peneliti juga melihat bahwa guru di sekolah tersebut menunjukan sikap yang terbuka dengan hal baru dan selalu berinovasi sebagai bentuk pengembangan diri yang mencerminkan sikap guru profesional. Begitu pula berdasarkan hasil studi dokumentasi di sekolah tersebut, peneliti memperoleh kenyataan bahwa kompetensi profesional guru telah diimplementasikan dalam kesehariannya, hal ini peneliti dapati dalam dokumen berupa buku supervisi guru.

2. **Hambatan Implementasi Kompetensi Profesional Guru sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap**

Hambatan yang terjadi di SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur dalam mengimplementasikan kompetensi profesional guru adalah tidak maksimalnya motivasi guru dalam melakukan pengembangan diri, selain itu guru juga kurang aktif dalam kegiatan pertemuan guru seperti KKG. Berdasarkan hasil observasi langsung peleliti menemukan bahwa yang menjadi hambatan dalam mengoptimalkan implementasi kompetensi profesional guru di SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap hampir sama dengan yang dikemukakakn para narasumber, namun hambatan lain yang peneliti temukan bahwa karena sekolah berada di daerah perbatasan, hal ini berdapak pada kurang tersedianya fasilitas pendidikan yang menunjang Proses Belajar. Temuan ini didukung oleh dokumen hasil supervisi guru.

3. **Upaya Implementasi Kompetensi Profesional Guru sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap**

Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengaplikasikan tugas, pokok dan fungsi guru sesuai dengan UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005. Dengan ini kualitas pembelajaran akan meningkat. Supervisi guru juga dilakukan sebagai upaya lain untuk mengoptimalkan implementasi

kompetensi profesional guru. berdasarkan hasil observasi langsung peleliti menemukan bahwa upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkan implementasi kompetensi profesional guru di SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap hampir sama dengan yang dikemukakakn para narasumber. Peneliti memahami bahwa dengan guru memahami UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 dan ditambah dengan Peraturan Pemerintah No.19/2017 akan optimal dalam mengimplementasikan kompetensi profesional guru dalam kesehariannya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Temuan ini didukung oleh dokumen hasil supervisi guru yang menjelaskan bahwa guru telah berupaya untuk mengimplementasikan kompetensi profesional guru sebagai upaya penignkatan kualitas pembelajaran.

Pembahasan

1. **Implementasi Kompetensi Profesional Guru sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap**

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai Implementasi kompetensi profesional guru sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran di SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur, dilihat dari aspek yang mencerminkan kompetensi profesional guru diketahui bahwa sebagian besar guru di sekolah tersebut telah mengimplementasikan kompetensi profesional guru. Sebab dari sembilan indikator yang mencerminkan kompetensi profesional guru, yakni: menguasai prinsip-prinsip pendidikan, memahami psikologi pendidikan, mahir dengan materi pelajaran, dapat menerapkan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran, dapat menciptakan dan menggunakan berbagai media dan sumber daya belajar, dapat melakukan evaluasi pembelajaran, terampil dalam menciptakan program pembelajaran, mampu menerapkan elemen pendukung, dan mampu melakukan penelitian dan percobaan ilmiah. Hal ini ditunjukan dengan adanya pemahaman guru bahwa saat ini bukan lagi zamannya, guru tersebut beranggapan bahwa pemikiran guru-guru muda lebih relevan dengan kondisi dan zaman sekarang. Beberapa guru juga ada yang disibukan dengan berbagai tugas tambahan diluar dari tugasnya sebagai guru. Kurang tersedianya fasilitas pendidikan yang menunjang Proses Belajar menjadi faktor lain yang menjadikan kurang optimalnya dalam mengimplementasikan kompetesi profesional guru.

Hasil diatas selaras dengan ungkapan Suparlan (2006: 83). “Kompetensi minimal yang harus dimiliki guru meliputi: menguasai materi, metode dan system penilaian, namun jika tidak dilandasi penguasaan kepribadian keguruan dan ketrampilan lainnya, guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional”. Jika guru menguasai dan melaksanakan kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar sekolah maka guru itu diharapkan dapat menjadi guru yang efektif. Guru yang mampu melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik.

2. **Hambatan Implementasi Kompetensi Profesional Guru sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi bahwa implementasi kompetensi profesionbal guru sebagai upaya penignkatan kualitas pembelajaran di SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap terdapat beberap hambatan. Hambatan tersebut peneliti temukan dari tugas tambahan yang dibebankan kepada guru diluar tugas utamanya sebagai guru, sehingga guru tidak mampu mengimplementasikan kompetensi profesional secara optimal. Kurang optimalnya motivasi guru untuk mengembangkan diri menjadi hambatan dalam optimalisasi implementasi kompetensi profesional guru.

Selain dari pada itu, tidak optimalnya fungsi dari organisasi profesi guru seperti Kekompok Kerja Guru (KKG) tingkat gugus maupun kecamatan menjadikan hambatan lain yang berdampak pada kurang optimalnya dalam implementasi kompetensi profesional guru. Kurang tersedianya fasilitas pendidikan yang menunjang Proses Belajar juga menjadi hambatan dalam implementasi kompetensi profesional guru sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Uzer dalam Saripundin (2014: 71), bahwa: "Kurang optimalnya implementasi kompetensi profesional guru dikarenakan adanya kelemahan yang terdapat pada guru itu sendiri, diantaranya adalah rendahnya tingkat kompetensi profesionalisme guru seperti, penguasaan guru terhadap materi dan metode pengajaran masih di bawah standar dan kurangnya motivasi kerja guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya."

3. Upaya Implementasi Kompetensi Profesional Guru sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kenyataan bahwa guru di SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap dalam rangka upaya mengimplementasikan kompetensi profesional guru sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran menjadikan kompetensi profesional sebagai nilai dasar atau fundamental falue dalam melaksanakn tugasnya sebagai guru. Dalam mengimplementasikan kompetensi profesional guru sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran, semua indikator sudah teramalkan dan dapat dikatakan bahwa gru di SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap telah mengimplementasikannya.

Adapun upaya yang dilakukan adalah untuk mengoptimalkan implementasi kompetensi profesional guru sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran, diantaranya adalah dengan menyamaratakan tugas tambahan yang dibebankan kepada guru dan pemberian apresiasi terhadap tugas tambahan yang dibebankan baik berupa moril maupun materil. Kajian tentang UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No.19/2017 serta Pemberian motivasi dari kepala sekolah kepada para guru untuk mengembangkan diri dengan cara mengikuti pelatihan yang menunjang terhadap kompetensi profesional guru dilakukan sebagai upaya lain untuk mengoptimalkan implementasi kompetensi profesional guru. Supervisi pembelajaran juga dilakukan sebagai parameter dalam implementasi kompetensi profesional guru yang nantinya digunakan sebagai acuan dalam upaya mengoptimalkan implementasi kompetensi profesional guru. Diperkirakan bahwa partisipasi dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), baik di tingkat sekolah, gugus, atau kapasitas dan memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan yang memadai dan relevan dengan tuntutan dan situasi belajar saat ini, dapat ditingkatkan melalui perencanaan, manajemen, dan penggunaan dana yang tersedia baik dari sektor swasta, subsidi pemerintah, sehingga implementasi kompetensi profesional guru dapat dioptimalkan.

Hal ini searah dengan pendapat Indah H U dan Aswatun H (2020) "cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bisa dilalui dengan 1) Pemantapan Kerja Guru (PKG), 2) Kelompok Kerja Guru (KKG), dan 3) g uru dapat mengikuti secara aktif pada organisasi Persatuan Guru Republik Indonesi (PGRI)".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Implementasi kompetensi profesional guru di SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Distrik Cilacap ditinjau dari sudut pandang menguasai dasar-dasar pendidikan, memahami bidang psikologi pendidikan, mempelajari materi pelajaran, mampu menerapkan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran, mampu merancang dan menggunakan berbagai media dan sumber daya belajar, mampu melakukan evaluasi pembelajaran, dan mampu menarik kesimpulan. Namun, ada beberapa bidang yang masih membutuhkan perbaikan, seperti kompetensi subpar guru dan dorongan untuk tumbuh secara pribadi.
2. Hambatan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kompetensi profesional guru sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran di SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap sebagai berikut: a) Tugas tambahan yang dibebankan kepada guru diluar tugasnya sebagai pendidik. Selain itu hambatan terjadi dikarenakan kurang optimalnya motivasi untuk mengembangkan diri; b) Tidak optimalnya fungsi dari organisasi profesi guru seperti Kekompok Kerja Guru (KKG) tingkat gugus maupun kecamatan; c) Kurang tersedianya fasilitas pendidikan yang menunjang Proses Belajar.

3. Upaya yang dilakuan guru dalam mengimplementasikan kompetensi profesional guru sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran di SD Negeri Bingkeng 01 Kecamatan Dayeuhluhur Kabupaten Cilacap sebagai berikut: a) Menyamaratakan tugas tambahan yang dibebakan kepada guru serta pemberian apresiasi terhadap tugas tambahan yang dibebankan baik moril maupun materil. Kajian mengenai UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No.19/2017 serta Pemberian motivasi dari kepala sekolah kepada para guru untuk mengembangkan diri dengan cara mengikuti pelatihan yang menunjang terhadap kompetensi profesional guru. Supervisi guru juga dilakukan sebagai upaya lain untuk mengoptimalkan implementasi kompetensi profesional guru; b) Mengikutsertakan guru dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) tingkat sekolah, gugus maupun kecamatan; c) Perencanaan, manajemen, dan penggunaan yang lebih baik dari keuangan yang tersedia dari subsidi swasta dan publik diharapkan dapat lebih baik memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan yang sesuai dan relevan dengan tuntutan dan skenario pembelajaran saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah, A. Chaedar. 2003. *Pokoknya Kualitatif Dasar-dasar Merancang dan. Melakukan penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kiblat.

Danim, Sudarwan. (2002). *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan.* Bandung: Pustaka Setia.

Koentjaraningrat. 2004. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : PT. Gramedia.

Komariah, A. Satori, D. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Muhaimin, A. G. 2001. Islam dalam bingkai Budaya Lokal: potret dari Cirebon. Diterbitkan atas kerjasama penerbit Logos Wacana Ilmu dengan Yayasan Adikarya IKAPI dan the Ford Fo [u] ndation. Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. (2005). *Qualitative Data Analysis. (terjemahan)*. Jakarta : UI Press.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. (2005).

Utami I. H., Hasanah A. (2019). *Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di Sd Negeri Maguwoharjo 1* Yogyakarta. 126. https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/Pionir/article/download/6232/3809.